

BAB IV

KESIMPULAN AKHIR, SARAN DAN IMPLIKASI

Pada bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dan memberikan beberapa rekomendasi kepada PT Investa Hipa Teknologi yang merupakan objek penelitian ini dan menguraikan implikasi atas rekomendasi yang diberikan.

4.1 Kesimpulan

1. PT Investa Hipa Teknologi telah mengimplementasikan rantai nilai inovasinya dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing proses rantai nilai yang telah dilakukan dengan sangat mendalam dan mereka berusaha untuk mencari peluang dan strategi terbaik yang akan diimplementasikan agar menjadi kekuatan untuk jangka panjangnya. PT Investa Hipa Teknologi juga menjalankan tiap aktivitas rantai nilai secara bertahap dan terus membenahi kekurangan yang ada dengan dilakukan inovasi berkelanjutan. Sebagai perusahaan teknologi, PT Investa Hipa Teknologi terus melakukan aktivitas rantai nilai inovasinya agar dapat menghadirkan fitur-fitur terbaru.
2. PT Investa Hipa Teknologi merupakan perusahaan teknologi baru, sehingga implementasi pada radar inovasi baru dimunculkan pada 6 dimensi saja yaitu *Offerings, Solutions, Customers, Processes, Supply Chain, dan Presence*. Namun, keenam dimensi tersebut sudah diimplementasikan dengan maksimal dan dijalankan dengan optimal. PT Investa Hipa Teknologi telah memperhatikan keenam aspek tersebut, dan memberikan

yang terbaik kepada konsumen sehingga hasil inovasi yang ada saat ini dapat memberikan dampak yang maksimal bagi konsumen.

4.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang bisa diberikan kepada PT Investa Hipa Teknologi agar dapat mempertahankan posisinya dan mengembangkan potensinya untuk dapat memperkuat posisi di industrinya adalah sebagai berikut:

1. PT Investa Hipa Teknologi harus lebih memperkuat *positioning* pada inovasi digitalnya yaitu Hipajak, agar semakin banyak masyarakat yang familiar dan menjadikan aplikasi Hipajak sebagai pilihan utama dan bukan sebuah alternatif pilihan. Ditambah dengan model bisnisnya yang B2B2C, sehingga mereka dapat memaksimalkan dari sisi *marketing* yang akan berdampak pada jangka panjang, sehingga Hipajak dapat menguasai industri pajak digital dan bahkan dapat bersanding dengan industri pajak konvensional.
2. PT Investa Hipa Teknologi harus secara rutin melakukan pembaharuan aplikasi Hipajak. Sehingga meminimalisir permasalahan yang ada, dan dapat menyempurnakan sistem agar lebih sederhana untuk diakses oleh konsumen.
3. PT Investa Hipa Teknologi dapat menghadirkan artikel-artikel mengenai pengetahuan umum akan pajak yang dapat diakses melalui aplikasi, maupun websitenya. Dengan adanya beberapa artikel ini, terutama di website akan membantu meningkatkan SEO atau *Search Engine Optimization* secara organik. Melalui artikel-artikel ini, setiap orang yang melakukan pencarian di Google Search mengenai pengetahuan akan pajak, maka akan muncul

website Hipajak dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap adanya aplikasi Hipajak. Hal ini akan memaksimalkan penyebaran *brand awareness* Hipajak.

4. Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dan belum sempurna. Sehingga teman-teman mahasiswa di masa yang akan datang dapat menggunakan penelitian ini untuk meng-*cover* kekurangan yang ada di penelitian ini. PT Investa Hipa Teknologi dapat diteliti lebih lanjut dari berbagai kacamata baru, dimana pada penelitian ini penulis fokus untuk meneliti inovasi dari dalam perusahaannya. Penelitian ini dapat dilakukan penelitian lanjutan dari berbagai segi baru seperti teknologi, strategi bersaing, keuangan, dan sebagainya.

4.3 Implikasi

Dengan melakukan rekomendasi-rekomendasi yang telah dipaparkan peneliti, implikasi terhadap PT Investa Hipa Teknologi adalah PT Investa Hipa Teknologi harus berhasil dalam menjaga loyalitas pelanggan yang ada, dan meningkatkan pelanggan baru dengan meningkatkan *brand awareness*. Kemudian, laba kotor juga akan otomatis mengalami peningkatan karena posisi perusahaan yang semakin kuat, semakin dikenal masyarakat luas dan minim *bugs* atau error pada sistem sehingga loyalitas meningkat dan aplikasi Hipajak semakin menarik dimata masyarakat.

Selain itu, PT Investa Hipa Teknologi juga merupakan salah satu perusahaan pertama yang memasuki industri perpajakan digital melalui aplikasinya yaitu

Hipajak yang merupakan *One Stop Tax Assistance* yang berhasil memenuhi ekspektasi masyarakat dan pemerintah. Dalam waktu jangka panjang, melalui inovasi berkelanjutan yang dilakukan, PT Investa Hipa Teknologi dapat meraih posisi strategis yang kuat di industri perpajakan digital walaupun persaingan telah meningkat nantinya.

PT Investa Hipa Teknologi juga harus terus melakukan inovasi untuk menghadirkan inovasi berkelanjutan pada masa yang akan datang dan konsisten untuk menjadi solusi bagi para wajib pajak pribadi. Mereka harus dapat mempertahankan kualitas yang diberikan atau bahkan meningkatkan kualitas tersebut, dan konsisten untuk terus melakukan perbaikan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Penelitian ini tak luput dari keterbatasan, di masa yang akan datang penelitian ini dapat ditelaah kembali dari sisi lain yang dapat menutupi keterbatasan dari penelitian ini. Sehingga, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan objek penelitian yang sama maupun dengan topik inovasi serupa di industri sejenis.

References

- Aeni, S. N. (2021, Mei 27). *DJP Online: Layanan Pajak Kekinian*. Retrieved from Katadata:
<https://katadata.co.id/muchamadnafi/finansial/60af4604793b6/djp-online-layanan-pajak-kekinian>
- Alan G. Lafley, R. L. (2013). *Playing to Win: How Strategy Really Works*. In R. L. Alan G. Lafley. Harvard Business Review Press.
- Ariyanti, N. K. (2020). *Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan PPN*. Retrieved from Pajakku:
<https://www.pajakku.com/read/5db6a1534c6a88754c088109/Pengaruh-Self-Assessment-System-Pemeriksaan-Pajak-dan-Penagihan-Pajak-Terhadap-Penerimaan-PPN>
- Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Asahan. (2018, September 22). *Pengaruh pengetahuan dan pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak*. Retrieved from Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Asahan Web site:
<https://bappenda.asahankab.go.id/post/pengaruh-pengetahuan-dan-pemahaman-pajak-terhadap-kepatuhan-wajib-pajak>
- Fontana, A. (2011). *Innovate We Can! Cipta Inovasi Sejahtera*.
- Higherstudy.org. (2022, June 10). *Types of Strategies: 5 Levels of Strategy & Basic Comparison*. Retrieved December 19, 2022, from Higherstudy.org:
<https://higherstudy.org/types-strategies-strategic-management/>
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area. (2022, October 14). *Analisis Porter Five Force – Definisi serta Penjelasan*. Retrieved from LP2M Universitas Medan Area:
<https://lp2m.uma.ac.id/2022/10/14/analisis-porter-five-force-definisi-serta-penjelasan/#:~:text=Porter%20Five%20Force%20atau%20lima,dan%20kekuatan%20dari%20industri%20tersebut>
- Moore, G. (2004). *Darwin and the Demon: Innovating Within Established Enterprises*. Retrieved from Harvard Business Review:
<https://hbr.org/2004/07/darwin-and-the-demon-innovating-within-established-enterprises>
- Oktriwina, A. S. (2021, January 06). *6 Komponen Penting PESTLE Analysis, Metode Analisis Manajemen Risiko*. Retrieved from Glints:
<https://glints.com/id/lowongan/pestle-analysis-adalah/#.Y7K3yXZBzIU>

- Sembiring, L. J. (2021, November 21). *Ternyata Cuma Segini Orang RI Patuhi Pajak, Kamu Termasuk?* Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211105080424-4-289174/ternyata-cuma-segini-orang-ri-patuhi-pajak-kamu-termasuk>
- Sigit. (2020). *Definisi Kelompok dan Kategori Wajib Pajak*. Retrieved from Pajakku: <https://www.pajakku.com/read/5d5632ca6a0a225035fca393/Definisi-Kelompok-dan-Kategori-Wajib-Pajak>
- Supartono. (2022). Pengaruh Harga, Kemudahan Bertransaksi, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Online Di E-Commerce Shopee Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 210-218.
- Wildan, M. (2022, October 11). *Indonesia Masih Membutuhkan Lebih Banyak Ahli Pajak, Ini Alasannya*. Retrieved from DDTC News: <https://news.ddtc.co.id/indonesia-masih-membutuhkan-lebih-banyak-ahli-pajak-ini-alasannya-42607>